



Penyuluhan Fisioterapi pada Komunitas Balita tentang Tumbuh Kembang di Posyandu Gladiol RW 12 Griya Santa, Kota Malang

Azzah Roihanah^{1#}, Sri Sunarsih Ika Wardojo², Eleonara Elsa Sucahyo³

^{1,2} Prodi Profesi Fisioterapis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang

³ UPT Puskesmas Mojolangu

*e-mail: azzahroihanah23@gmail.com¹

DOI : 10.62354/healthcare.v3i3.137

Received : September 8th 2025 Revised : September 12th 2025 Accepted : September 30th 2025

Abstrak

Tumbuh kembang balita merupakan indikator penting kesehatan anak yang mencakup aspek pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, kognitif, serta sosial-emosional. Masa balita disebut sebagai golden period yang menentukan kualitas hidup anak di masa depan. Penyuluhan fisioterapi bertujuan meningkatkan pemahaman orang tua mengenai stimulasi dini tumbuh kembang dan deteksi keterlambatan perkembangan. (Adnan Faris Naufal et al., 2023). Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Gladiol RW 12 Griya Santa, Malang, dengan peserta 21 orang tua balita (16 ibu dan 5 ayah). Metode meliputi edukasi interaktif, diskusi, serta demonstrasi stimulasi sederhana pada aspek motorik kasar dan halus. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pemantauan pertumbuhan (berat badan, tinggi badan, lingkar kepala), stimulasi perkembangan sesuai usia, serta deteksi dini keterlambatan perkembangan. Penyuluhan berbasis komunitas ini berimplikasi positif dalam meningkatkan kesadaran dan peran aktif orang tua terhadap tumbuh kembang balita. Edukasi berkelanjutan diperlukan untuk mendukung terwujudnya generasi sehat dan produktif.

Kata kunci: balita, fisioterapi komunitas, stimulasi dini, tumbuh kembang, posyandu

Abstract

Toddler growth and development is an important indicator of child health, encompassing physical growth, motoric development, cognitive development, and socio-emotional development. Toddlerhood is considered the golden period, determining a child's future quality of life. Physiotherapy counseling aims to improve parents' understanding of early growth and development stimulation and the detection of developmental delays (Adnan Faris Naufal et al., 2023). This activity was conducted at the Gladiol Integrated Health Post (Posyandu) in RW 12 Griya Santa, Malang, with 21 parents of toddlers (16 mothers and 5 fathers) participating. Methods included interactive education, discussions, and demonstrations of simple stimulation for gross and fine motor skills. The results of the activity showed an increase in parents' understanding of the importance of growth monitoring (weight, height, head circumference), age-appropriate developmental stimulation, and early detection of developmental delays. This community-based counseling has positive implications for increasing parents' awareness and active role in toddler growth and development. Continuous education is needed to support the realization of a healthy and productive generation.

Keywords: toddlers, community physiotherapy, early stimulation, growth and development, integrated health posts

A. PENDAHULUAN

Masa balita merupakan periode emas dalam tumbuh kembang anak, yang sangat menentukan kualitas kesehatan dan kecerdasan di masa depan. Pada fase ini, keterlambatan perkembangan motorik, kognitif, bahasa, maupun sosial dapat berdampak panjang terhadap kemampuan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deteksi dini perkembangan balita

melalui pemantauan di posyandu dan edukasi orang tua efektif dalam mengidentifikasi serta mencegah keterlambatan perkembangan (Khodijah et al., 2024).

Kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak ditentukan oleh pengasuhan keluarga terutama orang tua. Ibu sangat berperan dalam stimulasi dan deteksi dini penyimpangan perkembangan. Deteksi dini penting dalam menemukan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang ditemukan lebih awal akan mendapatkan intervensi sangat berharga untuk mencegah kecacatan permanen pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik anak usia 6 -24 bulan dan anak yang mempunyai ibu dengan pengetahuan tentang stimulasi dini yang rendah akan beresiko lebih besar untuk mengalami dugaan keterlambatan motorik (Indrayani et al., 2019)

Posyandu sebagai pelayanan kesehatan berbasis masyarakat berperan penting dalam memberikan edukasi kepada orang tua mengenai stimulasi tumbuh kembang. Dengan adanya penyuluhan, diharapkan orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mendukung tumbuh kembang optimal pada balita. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Gladiol RW 12 Griya Santa, Malang.

B. METODE

Kegiatan ini menggunakan desain penyuluhan edukatif dengan pendekatan komunitas. Lokasi pelaksanaan adalah Posyandu Gladiol RW 12 Griya Santa, Malang. Peserta terdiri dari 21 orang tua balita, yaitu 16 ibu dan 5 ayah. Instrumen yang digunakan meliputi media presentasi, leaflet edukasi, serta demonstrasi stimulasi tumbuh kembang balita sesuai tahap usia. Materi yang diberikan mencakup definisi tumbuh kembang, aspek pertumbuhan fisik, stimulasi perkembangan motorik kasar dan halus, serta cara deteksi dini keterlambatan perkembangan. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi secara interaktif, dilanjutkan demonstrasi stimulasi sederhana yang dapat dilakukan di rumah, diskusi tanya jawab, dan diakhiri evaluasi pemahaman melalui pertanyaan lisan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyuluhan pada komunitas balita tentang tumbuh kembang di Posyandu Gladiol RW 12 griya santa, kota malang berjalan dengan lancar. Pada saat melakukan penyuluhan orang tua balita merespon dengan baik untuk mengikuti pemaparan materi penyuluhan dengan media leaflet. Materi yang dipaparkan ialah definisi gangguan tumbuh kembang, faktor resiko, tanda gejala serta cara mencegah gangguan tumbuh kembang anak dan stimulasi anak dengan aktivitas fisik, serta terapi latihan yang bisa dilakukan di rumah. Dengan media leaflet ini mempermudah orang tua balita dalam memahami materi penyuluhan serta menambah pengetahuan dari deteksi dini keterlambatan perkembangan.

Kegiatan penyuluhan ini terbukti meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya stimulasi dini dan pemantauan pertumbuhan balita. Hal ini sesuai dengan temuan (Fatimah, 2019) bahwa masa balita merupakan periode emas perkembangan anak yang membutuhkan pemantauan menyeluruh terhadap aspek pertumbuhan dan perkembangan.



Gambar 1. Media *Leaflet* Untuk Penyuluhan Tentang Tumbuh Kembang di Posyandu Gladiol RW 12 Griya Santa, Kota Malang

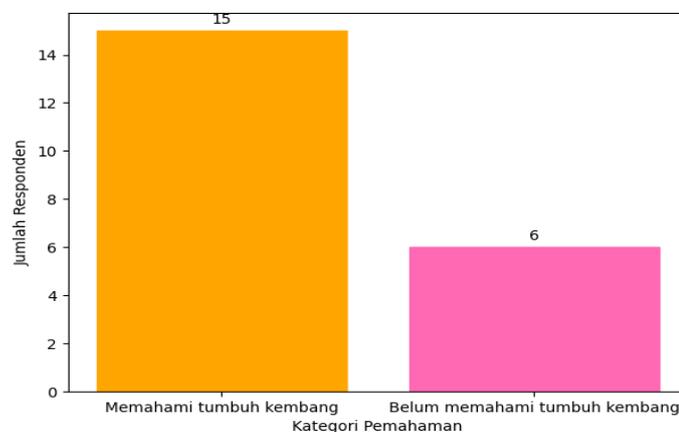


Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Tentang Tumbuh Kembang di Posyandu Gladiol RW 12 Griya Santa, Kota Malang

Setelah melakukan penyuluhan didapatkan data jumlah responden sebanyak 21 orang tua, meliputi 5 peserta bapak balita dan 16 peserta ibu balita.

Table 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Partisipan	21	100
Orang Tua		
Bapak	5	23,81%
Ibu	16	76,19%



Gambar 3. Hasil Evaluasi Pemahaman Orang Tua tentang Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Gladiol Malang

Dengan demikian, keterlibatan fisioterapis dalam memberikan edukasi di posyandu memiliki nilai strategis dalam upaya promotif dan preventif. Pendekatan berbasis komunitas memungkinkan orang tua memperoleh pengetahuan praktis yang dapat diterapkan sehari-hari untuk mendukung tumbuh kembang optimal pada anak.

D. KESIMPULAN

Penyuluhan fisioterapi mengenai tumbuh kembang balita di Posyandu Gladiol Malang berhasil meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pemantauan pertumbuhan, stimulasi dini, serta deteksi keterlambatan perkembangan. Program edukasi serupa di posyandu lain disarankan dilakukan secara rutin untuk mendukung optimalisasi tumbuh kembang balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan moril serta finansial. Ucapan terimakasih juga kepada Clinical Instructor (CI) pembimbing lahan yang telah memberikan arahan dan masukan selama pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lahan atas bimbingan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan hingga publikasi. Serta kepada rekan satu kelompok, yaitu Wanda Alifia Brama Haidar, dan Arvin Fadillah. Dukungan dan bantuan dari semua pihak sangat berarti hingga artikel ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khodijah, R., Widhiastuti, R., Muryani, S., Kumala Dewi, N. A., Wibowo, N. Y., Widyantoro, W., Irawan, D., Angkatno, A., Bakhitar, S., & Hendra, A. L. (2021). Deteksi Dini Perkembangan Anak Balita di Desa Samiran. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 5(1), 1–10. <https://ejournal.bhamada.ac.id/index.php/JABI/article/view/617>
- Fatimah, S. (2019). *Tumbuh Kembang Anak: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika
- Naufal, A. F., Sudaryanto, W. T., Fitriyah, O., Putri, A. P., & Alhady, M. I. (2023). Edukasi Orang Tua Terkait Tumbuh Kembang Balita Fisioterapi Komunitas Di Posyandu Menur IX Makamhaji. *Jurnal Pengabdian*
- Indrayani, D., Legiati, T., Hidayanti, D., Kebidanan Bandung, J., & Kemenkes Bandung, P. (2019). Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Stimulasi Tumbuh Kembang. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2). <https://doi.org/10.32.807/jkp.v13i2.240>